

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan pendefinisian masalah, analisis dan pembuatan system ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *Double Moving Average* ini dapat diimplementasikan untuk studi kasus prediksi penggunaan kWh listrik bulan selanjutnya di PT. PLN (Persero) Rayon Lamongan Area Bojonegoro.
2. Berdasarkan pada hasil analisis pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat melakukan perhitungan prediksi. Jika banyaknya data yang digunakan dalam proses peramalan semakin sedikit, sehingga kesalahan prediksi atau error yang dihasilkan semakin rendah. Hal ini dibuktikan pada pengujian 10 pelanggan berdasarkan acuan orde 3x3(5 bulan sebelumnya), orde 4x4 (7 bulan sebelumnya) dan orde 6x6 (11 bulan sebelumnya) menghasilkan error rata-rata terkecil yaitu pengujian menggunakan acuan orde 4x4 (7 bulan sebelumnya) dan menghasilkan nilai rata-rata kesalahan peramalan lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil uji pada pengujian yang jumlah datanya lebih banyak.

5.2 SARAN

Sesuai dengan hasil evaluasi terhadap aplikasi ini, saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut antara lain :

1. Memperkenalkan sistem ini kepada pencatat meteran dan pelanggan agar dapat di ambil manfaatnya untuk memprediksi atau mengestimasi pemakaian kWh pada periode selanjutnya.
2. Diharapkan adanya penelitian ini dengan metode trend linier lain untuk kemudian dibandingkan dengan metode *Double Moving Average*.
3. Pada sistem ini menggunakan metode *double moving average* ini mempunyai kelemahan yaitu pelanggan harus mempunyai data bulan sebelumnya.

